BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan nasional sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Dalam rangka mewujudkannya, maka diselenggarakan suatu sistem yang mana terpusat pada sekolah, keluarga dan masyarakat.

Memasuki abad ke-21, sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Upaya yang tepat untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan satu-satunya wadah yang dapat dipandang dan seyogianya berfungsi sebagai alat untuk membangun SDM yang bermutu tinggi adalah pendidikan.[1]

Sistem pendidikan Indonesia harus mampu mengikuti segala perkembangan yang terjadi. Seperti yang kita ketahui bahwa pemikiran masyarakat semakin kritis dan menuntut adanya pembaharuan, termasuk matapelajaran pada sentral pendidikan formal, salah satunya adalah pelajaran matematika.

---

[1] Trianto, M.Pd.,*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta : Kencana, 2010) Halaman 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran matematika seperti yang kita alami di kelas-kelas di Indonesia masih menitik beratkan kepada pembelajaran langsung yang pada umumnya didominasi oleh guru, siswa masih secara pasif menerima apa yang diberikan guru, umumnya hanya satu arah. Beberapa ahli mengatakan bahwa dalam pembelajaran matematika umumnya siswa menonton gurunya menyelesaikan soal-soal di papan tulis.[2]

Secara psikologis siswa sekolah dasar masih senang dengan permainan dan masih belum memahami kosep-konsep abstrak. Karenanya kita perlu menjembatani dengan peralatan-peralatan yang konkrit. Benda-benda manipulatif membantu mereka memahami konsep-konsep yang abstrak.[3]

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Medaeng adalah sekolah yang dijadikan peneliti dalam melakukan penelitian. Karena menurut hasil dokumentasi pada pembelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan, perlu adanya peningkatan hasil belajar. Ini terbukti dengan nilai yang diperoleh siswa 32 % kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75.[4]

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin meneliti bagaimana pelaksanaan model pembelajaran dengan teknik penerapan peraga sedotan untuk meningkatkan hasil belajar dalam operasi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas I MI

---

[2] Dr. Turmudi, M.Sc & Dr. Aljupri, *Pembelajaran Matematika*. (Jakarta : Direktorat Jenderal Pen Didikan islam Departemen Agama RI, 2009), halaman 1

[3] Ibid, 9

[4] Wawancara dengan ibu Ratna Faizah, selaku guru kelas di kelas 1b MI Darul Ulum Medaeng Waru Sidoarjo, di kantor MI Darul Ulum Medaeng tanggal 10 September 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Darul Ulum Medaeng Waru Sidoarjo. Oleh karena itu penulis mengangkat hal tersebut menjadi sebuah skripsi yang berjudul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR OPERASI PENJUMAHAN DAN PENGURANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PERAGA SEDOTAN PADA SISWA KELAS I MI DARUL ULUM MEDAENG"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan peraga sedotan dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas I MI Darul Ulum Medaeng ?
2. Apakah dengan menggunakan peraga sedotan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam operasi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas I MI Darul Ulum Medaeng?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan peraga sedotan dalam meningkatkan hasil belajar, pada siswa kelas I MI Darul Ulum Medaeng.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dalam operasi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas I MI Darul Ulum Medaeng.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa:.
   a. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penerapan peraga sedotan.
   b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam operasi penjumlahan dan pengurangan.
2. Manfaat bagi guru:
   a. Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menggunakan beberapa peraga diantaranya peraga sedotan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
   b. Dapat meningkatkan potensi dan profesionalisme mutu kinerja guru.
   c. Meningkatkan kemampuan guru untuk memecahkan permasalahan.
3. Manfaat bagi sekolah
   a. Member masukan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.
   b. Sebagai sarana pemberdayaan untuk meningkatkan kerjasama dan kreatifitas guru
   c. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian.

Agar penelitian ini fokus, maka masalah tersebut dibatasi pada hal-hal tersebut di bawah ini.

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas IB MI Darul Ulum Medaeng semester ganjil, sebanyak dua kali pertemuan (2 siklus), jika kurang berhasil, akan dilaksanakan siklus ketiga.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan sedotan dimaksudkan supaya nilai yang diperoleh setelah adanya implementasi di atas menjadi nilai yang memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id